

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama, yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Dari penjelasan pendidikan yang telah dijelaskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 sangatlah jelas bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan tenaga ahli. Hal ini, juga akan mendukung adanya tenaga administrasi dalam memberikan layanan prima kepada masyarakat

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, hal. 1.

khususnya kepada konsumen pendidikan. Tenaga administrasi sekolah/madrasah saat ini dijadikan sebagai pusat pelayanan publik dalam meningkatkan pencitraan sekolah karena para tenaga administrasi sekolah merupakan pusatnya dalam mengelola pendidikan.

Kedudukan pegawai tata usaha ditingkat satuan pendidikan adalah sangat penting. Sebab, hal ini diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pada bab XI pendidikan dan tenaga kependidikan pasal 39 ayat 1 tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.<sup>2</sup>

Kepala sekolah salah satunya orang yang mampu dan bertanggungjawab menjadikan bagian dari seorang pemimpin akan berani melakukan perubahan-perubahan demi kemajuan di lembaga pendidikan. Karena, kepala sekolah berperan dalam memanajementi sumber daya manusia yang dapat mendukung keberhasilan bagi sekolah. Kepala sekolah akan memiliki strategi yang menarik dan tepat untuk meningkatkan kinerja pegawai tata usaha ketika bekerja sebagai tenaga kependidikan di sekolah.<sup>3</sup> Dalam pegawai tata usaha ini sangat erat berkaitan dengan kinerja, sehingga kinerja ini akan

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, hal. 1.

<sup>3</sup> Milawati, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Staff Tata Usaha di SMA Negeri 4 Palu*, (Palu : MPI, 2019), hal. 1-2.

melaksanakan tugas-tugas administrasi dan mengurus data siswa. Maka, pegawai tata usaha ini kinerjanya sangat disiplin dan mampu dalam membuat tugas administrasi yang diberikan oleh kepala sekolah.

Sekolah efektif akan terwujud apabila didukung oleh sumber daya manusia sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan pegawai tata usaha yang berkinerja tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Banyak hal yang mempengaruhi dalam kinerja pegawai tata usaha di sekolah, yaitu lingkungan kerja yang kondusif, disiplin, tanggung jawab, mendorong dan motivasi, kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan teknik manajerial.<sup>4</sup>

Lembaga harus berusaha menjamin faktor yang berkaitan dengan produktivitas atau motivasi kerja dapat dipenuhi secara maksimal, salah satu faktor diantaranya adalah kinerja pegawai. Maka, kenyamanan kinerja pegawai dapat memicu pegawai untuk bekerja lebih baik. Pada dasarnya, setiap lembaga akan menghadapi lingkungan yang bersifat fenomenik yang dapat mendukung motivasi kinerja pegawai dalam menciptakan kinerja pegawai yang menyenangkan. Kinerja pegawai tata usaha salah satunya suatu hasil

---

<sup>4</sup> Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2008), hal. 1.

kinerja pegawai yang diberikan oleh atasannya dan bertanggungjawab atas apa yang telah diberikan.<sup>5</sup>

Keberhasilan sekolah dipengaruhi dalam berbagai faktor, salah satunya adalah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam melaksanakan tugas tata usaha untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah yang menjadi tanggungjawabnya. Dengan adanya kepala sekolah, mampu untuk mempengaruhi dan menggerakkan semua sumber daya manusia dalam bidang pendidikan diprediksikan dapat memacu dalam pencapaian kualitas pendidikan. Dalam kaitannya dengan peran sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang menarik dan tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama yang kooperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesi dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Peran kepala sekolah sebagai manajer, yaitu kemampuan menyusun program, kemampuan menyusun organisasi/personalia, kemampuan menggerakkan staff guru dan karyawan serta kemampuan mengoptimalkan sumber daya pendidikan.<sup>6</sup>

Dalam upaya mencapai tujuan kependidikan di sekolah peranan tenaga kependidikan sangat menentukan. Namun, proses pelaksanaan

---

<sup>5</sup> Muchdarsyah, Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 83.

<sup>6</sup> Milawati, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Staff Tata Usaha di SMA Negeri 4 Palu*, (Palu : MPI, 2019), hal. 3.

pegawai tata usaha sudah baik yang akan berjalannya dalam melakukan kinerja dibidang administrasi sudah sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh kepala sekolah. Karena administrasi melekat dengan ketatausahaan yang menjadi salah satu bagian dalam tugasnya. Namun, mempunyai tugas yang lebih dari sekedar masalah administrasi. Hal ini, berkaitan dengan kualitas dari pegawai tata usaha itu sendiri. Disadari atau tidak mutu pegawai tata usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu sebuah sekolah, tapi patut diteladani upaya peningkatan mutu dan kinerja pegawai tata usaha sekolah kelihatannya sudah mendapat perhatian yang menarik. Meskipun, pada prinsipnya kunci utama dari peningkatan kualitas pendidikan ada pegawai tata usaha dan kepala sekolah.<sup>7</sup>

Kepala sekolah disini mempunyai tugas sendiri menjadi bagian dari seorang pemimpin yang utama dalam merumuskan, menetapkan dan mengembangkan tujuan di sekolah. Kepala sekolah dan pegawai tata usaha menjalin hubungan kerja sama yang baik dalam pelaksanaan kinerja yang berjalan dengan baik dan tepat. Hal yang paling utama dalam bentuk sumber daya manusia yang dimiliki adalah pegawai tata usaha. Pegawai tata usaha merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi mutu kualitas kinerja di bidang administrasi perkantoran guna akan mencapai tujuan sekolah. Ternyata, pegawai

---

<sup>7</sup> Milawati, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Staff Tata Usaha di SMA Negeri 4 Palu*, (Palu : MPI, 2019), hal. 3.

tata usaha selalu teliti dan fokus dalam mengurus pekerjaan yang ia lakukan dengan baik, misalkan saja mengurus data administrasi, membuat laporan data sekolah dan membuat surat masuk dan surat keluar sekolah guna untuk keperluan penting di sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek merupakan lembaga pendidikan memiliki perkembangan yang baik dan maju dari tiap tahun ke tahun akan menjadikan sekolah favorit. Proses pelaksanaan kinerja pegawai tata usaha dilakukan melalui tahapan manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu, kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek dilakukan sebuah rencana dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha dengan diadakan pelatihan (*training*) atau diklat untuk bisa memberikan adanya keteladanan, motivasi dan dorongan serta dilakukan dengan ada bimbingan. Pelaksanaan disini adanya tata tertib dalam menggunakan teknologi yang canggih untuk kehadiran absen kinerja pegawai tata usaha menggunakan *fingerprint* (sidik jari) dilakukan secara tepat waktu dan diakhiri dengan evaluasi kegiatan dengan adanya rapat dinas dan bimbingan dilakukan selama 1 bulan sekali.<sup>9</sup>

SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek mampu memiliki prestasi yang diraih dengan memberikan arahan untuk menyalurkan bakat

---

<sup>8</sup> Dokumentasi dengan Kepala Tata Usaha, Ibu Lilik Khomariyah, hari Kamis, tanggal 02 Februari 2023, pukul 10.00-10.20 WIB.

<sup>9</sup> Observasi dengan Kepala Sekolah, Bapak Leif Sulaiman, hari Selasa, tanggal 31 Januari 2023, pukul. 09.24-09.45 WIB.

minat ke ajang yang lebih tinggi seperti mengikutsertakan lomba. Terbukti pada tahun 2022, pegawai tata usaha pernah mendapatkan prestasi piagam penghargaan dari dedikasi pengabdian oleh Presiden Republik Indonesia dalam mengikuti Satyalencana Karya Satya. Dalam pencapaian ini membuat pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek akan menjadi sangat bangga dan senang ketika telah memperoleh piagam penghargaan yang diraih dari Presiden Republik Indonesia.<sup>10</sup>

Berdasarkan kajian penelitian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap manajemen kepala sekolah yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan pegawai kinerja tata usaha. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek”.

---

<sup>10</sup> Observasi dengan Guru, Ibu Mamik Yuliani, hari Senin, tanggal 13 Maret 2023, pukul 10.02 WIB.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat kemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek.



3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di SMA 1 Negeri Durenan Trenggalek.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu agar peneliti bisa memperkuat konsep George R. Terry terkait manajemen yang akan memberikan pandangan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Peneliti juga diharapkan dapat menjadi masukan tentang manajemen dari konsep George R. Terry yang memiliki 4 dasar fungsi manajemen yaitu POAC (Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan dan Pengawasan).

2. Praktis

Penelitian tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek memiliki manfaat praktis, yaitu :

- a. Bagi Kepala Sekolah

Dengan ini, diharapkan untuk mengetahui sejauh mana kepala sekolah yang berada di lembaga tersebut, apakah kepemimpinan sudah efektif atau bahkan belum mencapai batas maksimal yang diharapkan.

b. Bagi Pegawai Tata Usaha

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat memberikan dorongan kepada kepala tata usaha dalam mengelola pelayanan pendidikan dengan tepat yang nantinya akan membuat pegawai tata usaha lebih nyaman saat bekerja di bidang administrasi di lembaga pendidikan.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis berharap bisa menjadi acuan atau referensi bagi peneliti yang akan datang. Yang mana peneliti tersebut tertarik untuk menggali lebih jelas lagi tentang Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha.

d. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, maka akan banyak pembaca yang dapat menambah wawasan yang luas bagi para pembaca dan dapat menambah ilmu pengetahuan yang didapatkan.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan istilah yang dianggap perlu untuk penafsiran. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

## 1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Kepala Sekolah

Menurut M. Daryanto, bahwa kepala sekolah merupakan personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar lima pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan YME, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan cinta tanah air.<sup>3</sup>

Menurut Mulyasa, bahwa kepala sekolah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan.<sup>4</sup>

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah tersebut. Seorang kepala

---

<sup>3</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 80.

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Rosdakarya, 2004), hal. 126.

sekolah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatu telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen sumber daya peserta didik, kerja sama sekolah dengan orang tua dan lulusan yang berkualitas.

b. Kinerja Pegawai

Suprihanto mengemukakan bahwa kinerja seorang pegawai pada dasarnya adalah hasil kerja seorang pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan kemungkinan, misalnya standar target atau sasaran kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.<sup>5</sup>

Pada dasarnya, seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya diharapkan untuk menunjukkan suatu kinerja yang terbaik yang bisa ditunjukkan oleh pegawai tersebut. Selain itu, kinerja yang ditunjukkan oleh pegawai tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang penting artinya bagi peningkatan hasil kerja yang menjadi tujuan dari organisasi atau instansi dimana pegawai tersebut bekerja.

---

<sup>5</sup> Suprihanto, *Perilaku Organisasional*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2003), hal. 13.

c. Tata Usaha

Dalam kamus bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa istilah tata usaha adalah penyelenggaraan tulis menulis di lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Menurut Rahmawati dalam buku *Manajemen Perkantoran*, tata usaha merupakan segenap rangkaian aktivitas atau kegiatan yang menghimpun, mengolah, mengganda, mengirim dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan setiap organisasi.<sup>7</sup>

Tata usaha adalah tenaga kependidikan yang bertugas mengurus administrasi sekolah guna terlaksananya proses pendidikan yang efektif dan efisien, dimana tata usaha tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional yang ada dalam penelitian yang berjudul *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha* adalah segala sesuatu kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin yang bertugas untuk mengatur jalannya sekolah dan bertanggungjawab dalam mengawasi dan memberikan dorongan kepada pegawai tata usaha agar bisa mengembangkan kemampuan yang baik jika terlaksana kegiatan

---

<sup>6</sup> Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), hal. 113.

<sup>7</sup> Rahmawati, *Manajemen Perkantoran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hal. 18.

dalam melakukan tugas profesional dibidang administrasi sekolah dengan secara efektif dan efisien.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi ini, maka dipandang perlu adanya sistematika pembahasan. Pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek” sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Bagian Awal**

Bagian ini berisi tentang halaman sampul, halaman persetujuan, pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

##### **2. Bagian Inti**

Bagian ini terdiri dari :

Bab I pendahuluan, bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II pembahasan, bab ini berisi kajian teori akan memuat penjelasan tentang manajemen kepala sekolah, kinerja pegawai tata usaha, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III metode penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian, bab ini berisi tentang deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang daftar rujukan dan lampiran.